

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016 /

*Interim Consolidated Financial Statements  
for the nine-months period ended  
30 September 2017 and 31 December 2016*

## Daftar Isi/ *Table of Contents*

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ <i>Interim consolidated financial statements for the nine month periods ended 30 September 2017 dan 31 December 2016</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of profit or loss and comprehensive other income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of cash flows</i>	5
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/</b> <i>Notes to interim consolidated financial statements</i>	<b>6 - 85</b>

# PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

## PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

1. Nama/*Name* : Drs. Lukman Djaja, MBA  
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Duri Mas III F/154, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767  
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Hartono Tjahjana  
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Cempaka Putih Timur XI B/6, Cempaka Putih, Jakarta Pusat  
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767/ 5589823  
Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;  
*1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.  
*2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
*3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
*b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.  
*4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Oktober / October 2017

(Drs. Lukman Djaja, MBA)  
Presiden Direktur / *President Director*



(Hartono Tjahjana)  
Direktur / *Director*

**Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of financial position**  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016

	Catatan/ Note	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b>A s e t</b>				<b>A s s e t s</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	40.746.934.173	91.025.490.677	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	-	15.500.000.000	Promissory note
Piutang usaha	2b, 2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		23.652.201.411	20.211.708.795	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	17.918.827.767	1.726.175.863	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	2.680.452.129	2.724.085.879	Related parties
Persediaan	2g, 8	42.433.356.842	40.987.802.787	Inventories
Uang muka pajak	20a	2.087.012.788	1.938.170.811	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	18.550.516.044	11.990.664.066	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	1.582.909.164	949.240.688	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>149.652.210.318</b>	<b>187.053.339.566</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 20d	55.108.260.542	35.616.974.243	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2b, 2f, 7	765.912.550	2.003.737.788	Trade receivables – related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	106.248.537.072	102.984.723.584	Investments in associate entity
				Property, plant, and equipment
Aset tetap	2k, 12	135.969.451.585	136.748.543.809	
Aset tak berwujud	13	3.172.369.792	3.699.004.740	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.749	5.496.693.749	Investment properties
Aset lain-lain	15	4.806.254.622	4.235.288.777	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>311.567.479.912</b>	<b>290.784.966.690</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>461.219.690.230</b>	<b>477.838.306.256</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)  
Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of financial position**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016

	Catatan/ Note	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang bank	2b, 2n, 29	-	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	23.067.239.500	23.373.233.353	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		23.793.726.383	26.379.321.760	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	158.672.920.890	141.957.226.969	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	19.172.832.429	40.581.191.428	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	3.308.594.363	2.750.716.034	Related parties
Uang muka		1.459.524.713	1.806.259.812	Advances
Utang pajak	2o, 20b	18.809.239.256	18.624.395.291	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Long - term liabilities due in a year :
Utang dividen		26.003.625	26.003.625	Dividend payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>248.310.081.159</b>	<b>262.162.231.019</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non - current liability</b>
Utang bank jangka panjang	16	193.090.069.580	149.345.102.011	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	4.097.715	5.409.837	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	19.474.555.356	14.730.543.000	Post - employment benefit
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>212.568.722.651</b>	<b>164.081.054.848</b>	<b>Total non - current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>460.878.803.810</b>	<b>426.243.285.867</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Authorized capital
nilai nominal				with par value
Rp 100 per lembar saham				of Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital of
425.000.000 lembar saham				425,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Capital issued and
disetor penuh –				paid-in consisting
106.250.000 lembar saham	21	10.625.000.000	10.625.000.000	of 106,250,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 22	54.495.834.748	54.495.834.748	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	51.577.636.353	51.577.636.353	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiary/associate entity
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(3.167.187.750)	(2.231.654.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		(86.203.293.885)	(47.664.084.439)	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		27.327.989.466	66.802.732.412	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	(26.987.103.046)	(15.207.712.023)	Non - controlling interest
<b>Jumlah ekuitas - bersih</b>		<b>340.886.420</b>	<b>51.595.020.389</b>	<b>Total equity - net</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>461.219.690.230</b>	<b>477.838.306.256</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian interim**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada 30 September 2017 dan 30 September 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of profit or loss  
and other comprehensive income**  
For the nine-months period ended  
30 September 2017 and 30 September 2016

	Catatan/ Note	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	151.736.499.980	99.886.986.989	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(88.842.139.521)	(64.592.114.095)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>		<b>62.894.360.459</b>	<b>35.294.872.894</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	2m, 2p, 26	(119.613.768.533)	(81.359.109.030)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	3.638.892.047	5.701.269.191	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 28	(645.342.596)	(3.338.454.283)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba (rugi) usaha</b>		<b>(53.725.858.623)</b>	<b>(43.701.421.228)</b>	<b>Profit (loss) from operations</b>
Beban keuangan	29	(26.060.179.382)	(24.745.765.983)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	2j, 11	12.239.963.488	(5.387.039.921)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated entity - net</i>
<b>Rugi operasi sebelum pajak</b>		<b>(67.546.074.517)</b>	<b>(73.834.227.132)</b>	<b>Loss from operations before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :				<i>Income tax benefit (expense)</i>
- Pajak kini	2o, 20c	(1.951.967.750)	(735.308.250)	<i>Current tax -</i>
- Pajak tangguhan	20d	19.179.441.798	17.353.980.277	<i>Deferred tax -</i>
<b>Pendapatan (beban) pajak – bersih</b>		<b>17.227.474.048</b>	<b>16.618.672.027</b>	<b>Tax income (expense) - net</b>
<b>Rugi operasi bersih tahun berjalan</b>		<b>(50.318.600.469)</b>	<b>(57.215.555.104)</b>	<b>Net profit (loss) from operations for current year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.247.378.000)	(2.010.460.000)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		311.844.500	502.615.000	<i>Income tax related items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya		(935.533.500)	(1.507.845.000)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
<b>Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>		<b>(51.254.133.969)</b>	<b>(58.723.400.104)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for current year</b>
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				<i>Profit (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(38.539.209.446)	(48.330.470.674)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23b	(11.779.391.023)	(8.885.084.430)	<i>Non-controlling interest</i>
		(50.318.600.469)	(57.215.555.104)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(39.474.742.946)	(49.838.315.674)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		(11.779.391.023)	(8.885.084.430)	<i>Non-controlling interest</i>
		(51.254.133.969)	(58.723.400.104)	
<b>Laba (rugi) bersih per saham dasar</b>	<b>2q</b>	<b>(473)</b>	<b>(2.692)</b>	<b>Net basic earning (loss) per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
And Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of changes in equity**  
For the nine-month periods ended  
30 September 2017 and 31 December 2016

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Catatan/ Note</i> Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid- in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in transactions of change in equity of the subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity attributable to the parent entity</i>	Kepentingan non - pengendali/ <i>Non - controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>3.214.040.182</b>	<b>(1.373.420.250)</b>	<b>118.539.091.033</b>	<b>(2.048.376.831)</b>	<b>116.490.714.202</b>	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(48.330.470.674)	(1.507.845.000)	(49.838.315.674)	(8.885.084.430)	(58.723.400.104)	<i>net comprehensive profit for the year</i>
<b>Saldo per 30 September 2016</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>(45.116.430.492)</b>	<b>(2.881.265.250)</b>	<b>68.700.775.359</b>	<b>(10.933.461.261)</b>	<b>57.767.314.098</b>	<i>Balance as of 30 September 2016</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2017</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>(47.664.084.439)</b>	<b>(2.231.654.250)</b>	<b>66.802.732.412</b>	<b>(15.207.712.023)</b>	<b>51.595.020.389</b>	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(38.539.209.446)	(935.533.500)	(39.474.742.946)	(11.779.391.023)	(51.254.133.969)	<i>Net comprehensive profit for the year</i>
<b>Saldo per 30 September 2017</b>	<b>10.625.000.000</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>51.577.636.353</b>	<b>(86.203.293.885)</b>	<b>(3.167.187.750)</b>	<b>27.327.989.466</b>	<b>(26.987.103.046)</b>	<b>340.886.420</b>	<i>Balance as of 30 September 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian interim**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
30 September 2017 dan 30 September 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Interim consolidated statements of cash flows**  
For the nine-months period ended  
30 September 2017 and 30 September 2016

(Dalam Ribuan Rupiah)

(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		147.949.272.265	103.207.252.426	Cash receipt from customers
Pembiayaan kas untuk :				Cash payment for :
Pemasok		(165.338.007.224)	(93.750.132.552)	Suppliers
Beban usaha lainnya		(7.829.246.289)	(4.796.626.104)	Other operating expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(61.592.790.867)	(41.511.098.924)	Salaries , wages and other allowances
Pembayaran bunga				Payment of interest
Penerimaan bunga		2.547.600.054	(62.605.777)	Receipt of interest
Pembayaran pajak		(2.414.667.987)	6.817.054.256	Payment of tax
Penerimaan lain-lain		700.356.200	(2.603.674.884)	Other receipts
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(85.977.483.848)	(32.699.831.559)	Net cash used in operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities :</b>
Pembelian aset tetap	12	(19.097.517.100)	(38.315.177.014)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud			(2.928.248.992)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		150.000.000	-	Proceeds of selling fixed asset
Laba dari investasi			-	Gain from investment
Penerimaan surat berharga		15.500.000.000	-	Receipt of securities
Penerimaan dividen		8.976.150.000	-	Dividend receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		5.528.632.900	(41.243.426.006)	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>				<b>Cash flows from financing activities :</b>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		1.222.654.962	-	Receipts (payment) of related parties receivables
Penerimaan (pembayaran) atas hutang sewa pembiayaan		(1.312.122)	(20.108.592.425)	Receipt (payment) of leased payables
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi		-	-	Increased in investment in associates entity
Kenaikan (penurunan) hutang pihak berelasi		17.928.046.164	22.045.796.556	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		(26.060.179.382)	111.917.710.927	Payment for loan interest and provision
Kenaikan atas utang bank		37.081.084.822	(23.110.222.102)	Increase in bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		30.170.294.444	90.744.692.956	Net cash provided from financing activities
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(50.278.556.504)	16.801.436.391	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs			82.598.498	Effect on foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun	3	91.025.490.677	56.031.044.402	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	40.746.934.173	72.915.079.291	cash and cash equivalents at end of year



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
  
(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended  
  
(In Rupiah)

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

## 1. General

### a. Establishment and general information

*PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. sheet 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, supplement No. 100 dated 14 December 2001.*

*In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:*

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.*

*The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.*

*The Company started its commercial operations in 1987.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum** (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, pemecahan saham perseroan/ *stock split* dengan rasio 1:5 untuk memenuhi keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 pada tanggal 20 Januari 2014. Jumlah saham perseroan yang akan dikeluarkan semula sebesar 21.250.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham akan meningkat menjadi 106.250.000 saham dengan nominal Rp 100.

**1. General** (continued)

b. *Public offering of the Company's shares*

*In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per shares on the Jakarta Stock Exchange.*

*In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.*

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company is the business of stock exchanges (Company Listing).*

*On 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.*

*On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.*

*On 28 April 2017, the Company announced to the shareholders, stock split with ratio 1:5 to accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. Kep-0001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014. The total Share Capital of the company amounted to 21,250,000 shares with par value of Rp 500 per share will increase to 106,250,000 per shares with nominal Rp 100.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-  
akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki  
baik secara langsung maupun tidak langsung:

**1. General (continued)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the  
accounts of the Company and Subsidiaries owned  
directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year start Commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 Sep/Sep 2017 %	31 Des/Dec 2016 %	30 Sep/Sep 2017 dalam jutaan/in million Rp	31 Des/Dec 2016
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	100	100	33.818	33.459
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	2.753	1.592
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	649	3.299
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of</i> MSI	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	16.691	17.247
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	49.941	50.053
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiaries of</i> CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Maxx Prima Pasifik (MPP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of</i> CSMJ	Perdagangan dan jasa/ <i>Trade and services</i>	Tangerang, -	100	100	76.554	70.953
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of</i> MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	80	80	2.001	2.001
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of</i> BSF	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ <i>Providing food and drinks, either in restaurant or bars, cafes and shows</i>	Tangerang, 2015	99	99	213.406	223.971

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan  
CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995  
dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.  
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP  
dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan  
belum beroperasi secara komersial.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman dan  
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal  
11 November 2009, disetujui perubahan anggaran  
dasar dan perubahan nama PT Kymco Motor  
Sales (KMS) menjadi PT Champion Multi Usaha  
(CMU).

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No.  
4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH,  
M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru  
dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta  
Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di  
Tangerang dengan modal saham dasar, modal  
ditempatkan dan disetor sebesar Rp  
1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang  
perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP  
and MSI was founded in 1995 and acquired by  
the Company in 1996. Until of 31 December 2016,  
MTP and MSI are still under development and not  
yet in commercial operation.

In accordance with the decision of the Minister of  
Justice and Human Rights of the Republic of  
Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009  
dated 11 November 2009, it was approved change  
in the articles of Association and changed in the  
name of PT Kymco Motor Sales (KMS) to  
PT Champion Multi Usaha (CMU).

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of  
notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the  
Company established a new Subsidiary with  
100% ownership in the name of PT Cipta  
Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with  
share capital authorized, issued and paid up  
amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged  
in trade, construction, printing and services.

**1. Umum (lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

**1. General (continued)**

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)*

*Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.*

*On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.*

*On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.*

*On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
  
(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended  
  
(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 80.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 20.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

**I. General (continued)**

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)*

*Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 80,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 20,000,000,000 (20%).*

*On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.*

*The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal  
28 April 2017 yang disahkan oleh notaris  
Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta,  
susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	Martinus Laihad	President Independent Commissioners
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioners
Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	Commissioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Dr. Lukman Djaja, MBA	President Director
Direktur	Hartono Tjahjana G	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaja	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan tahun 2017 dan  
2016 adalah sebagai berikut :

*The composition of the Company's audit  
committee in 2017 and 2016 are as follows:*

Ketua	Martinus Laihad	Chief
Anggota	Ganesh Chander Grover	Member
Anggota	Susanto Kusnadi	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah  
pegawai tetap sebanyak 687 orang masing-masing  
pada tanggal 30 September 2017 dan  
31 Desember 2016.

*The Company and Subsidiaries have a total  
number of permanent employees 687 people  
respectively as of 30 September 2017 and  
31 December 2016.*

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan  
Direktur adalah sebesar Rp 1.277.383.041  
dan Rp 2.578.490.000 masing-masing untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September  
2017 dan 2016.

*Salaries expense and compensation to  
Commissioners and Directors amounted to Rp  
1,277,383,041 and Rp 2,578,490,000  
respectively for the year ended 30 September  
2017 and 2016*

**e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas  
penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan  
telah menyetujui untuk menerbitkan laporan  
keuangan konsolidasian per 30 September 2017  
pada tanggal 31 Oktober 2017.

**e. The issuance of the consolidated financial  
statements**

*The Company's management is responsible for the  
preparation of consolidated financial statements  
and agreed to issue consolidated financial  
statements as of September 2017 on  
31 October 2017.*

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

## 2. Summary of significant accounting policies

*The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.*

### *a. Basic of preparation of consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.*

*The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the burden of acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
  
(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended  
  
(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2016 meliputi :

- PSAK/SFAS 1 (revisi/revise 2015) : Penyajian laporan keuangan/ *Presentation of financial statements*
- PSAK/SFAS 4 (revisi/revise 2015) : Laporan keuangan tersendiri pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Separate financial statements for in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 5 (revisi/revise 2015) : Segmen operasi/ *Operating segment*
- PSAK/SFAS 7 (revisi/revise 2015) : Pengungkapan pihak-pihak berelasi/ *Related party disclosure*
- PSAK/SFAS 13 (revisi/revise 2015) : Properti investasi/ *Investment property*
- PSAK/SFAS 15 (revisi/revise 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Investment in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 16 (revisi/revise 2015) : Aset tetap/ *Fixed asset*
- PSAK/SFAS 19 (revisi/revise 2015) : Aset tak berwujud/ *Intangible asset*
- PSAK/SFAS 22 (revisi/revise 2015) : Kombinasi bisnis/ *Business combination*
- PSAK/SFAS 24 (revisi/revise 2015) : Imbalan kerja/ *Employee benefits*
- PSAK/SFAS 25 (revisi/revise 2015) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/ *Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- PSAK/SFAS 53 (revisi/revise 2015) : Pembayaran berbasis saham/ *Share based payment*
- PSAK/SFAS 65 (revisi/revise 2015) : Laporan keuangan konsolidasian/ *Consolidated financial statements*
- PSAK/SFAS 66 (revisi/revise 2015) : Pengaturan bersama/ *Joint arrangements*
- PSAK/SFAS 67 (revisi/revise 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ *Disclosures of interests in other entities*
- PSAK/SFAS 68 (revisi/revise 2015) : Pengukuran nilai wajar/ *Fair value measurement*
- ISAK/IFAS 30 (revisi/revise 2015) : Pungutan/ *Collection*
- ISAK/IFAS 31 (revisi/revise 2015) : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi/ *Interpretation of SFAS 13 : Investing properties*
- PSAK/SFAS 70 : Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Accounting for tax amnesty asset and liabilities*

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

**Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2016 include:



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31: "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
  
- Amandemen PSAK 2: "Laporan arus kas"
  
- PSAK 3 (revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016): "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan"
- PSAK 58 (revisi 2016): "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan".
- PSAK 60 (revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 69: "Agriculture"
- IFAS 31: "Interpretation of scope"
- SFAS 13: "Investment Property"
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statements"
- Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment".
- Amendment of SFAS 2: "Statements of cash flows"
- SFAS 3 (revised 2016): "Interim financial statements"
- SFAS 24 (revised 2016): "Employee benefits"
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax"
- SFAS 58 (revised 2016): "Non-current assets held for sale and discontinued operations"
  
- SFAS 60 (revised 2016): "Financial instruments: Disclosure"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Financial assets and liabilities**

*The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.*

*Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**Financial assets**

*The company classifies its financial assets in the category:*

- (i) Financial assets at fair value through the income statement.*
- (ii) Loans and receivables.*
- (iii) Financial assets held to maturity, and*
- (iv) Financial assets available for sale.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

**(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

**(iii) Financial assets held to maturity**

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) Investment that are designated by the entity as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**(iii) Financial assets held to maturity (continued)**

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.*

**(iv) Financial assets available for sale**

*Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.*

*At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.*

*If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak ada.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**(iv) *Financial assets available for sale***

*Financial assets of the company and subsidiaries classified as available for sale are not there.*

*The company and subsidiaries using trade date accounting when recording financial assets transactions.*

**Financial liabilities**

*The company classifies its financial liabilities in the category:*

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

**(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss***

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost***

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.*

**The estimated fair value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).*

*The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.*

c. *Principles of consolidation*

*The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana erusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuai, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

*The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.*

*All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.*

*Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.*

d. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.



**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

- f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

- f. *Transactions with related parties (continued)*
- b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
- i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
  - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v) *The entity conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.*
  - vii) *The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

g. Inventory

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.*

h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.*

i. Short-term investments

*The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.*

j. Investments in associates

*Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuninya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.*

*At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**l. Investment property**

*Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.*

*The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.*

*Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.492 untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 13.436 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016.

**o. Penghasilan atau beban pajak**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Recognition of income and expense**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.*

*There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.*

**n. Transactions and balances in foreign currencies**

*Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used amounting to Rp 13,492 to USD 1 on 30 September 2017 and USD 13,436 to USD 1 as of 31 December 2016.*

**o. Income or tax expense**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010), "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*

*The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.*

*Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Income or tax expense (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.*

*Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.*

*The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.*

*The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**p. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**q. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 21.250.000 lembar saham pada tahun 2016.

**r. Imbalan paska kerja**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

**p. Segment information**

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

**q. Earnings (loss) per basic share**

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 shares in 2017 and 21,250,000 number of shares in 2016.

**r. Post-retirement benefits**

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Perhitungan imbalan paska kerja menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. *Post-retirement benefits (continued)*

*The company and subsidiaries recorded liabilities for post-retirement benefits in accordance with the employment Act No. 13/2003 in 2003. No funding has been set aside by the Company and its Subsidiaries with respect to the estimated liability. The calculation of post-employment benefits using the projected unit credit method. Accumulated actuarial gains or losses are not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation at the beginning of the reporting period is recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of workers expected in the program. Past service cost is recognized immediately if already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.*

*Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.*

*Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.*



**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Post-retirement benefits (continued)

*The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.*

*In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:*

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

*Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.*

*Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.*

*Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

s. *Identification and measurement of impairment*

*The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

*The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

*The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.*

*In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.*

*The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa," penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai penyewa.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

*When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.*

t. *Rent*

*Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent," the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.*

*Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*Companies as a lessee.*

- i. *Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities*
- iii. *Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

**2. Summary of significant accounting policies (continued)**

t. Rent (continued)

*Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

*Company as a lessor company.*

- i. *When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.*
- ii. *If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

*Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

u. Intangible assets

*Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Trademarks deferred amortized using the straight-line method over 10 years.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas**

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2017 dan  
31 Desember 2016 terdiri dari :

**3. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents as of 30 September 2017  
and 31 December 2016 consist of :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Kas	1.402.242.670	1.301.750.358	Cash on hand
Jumlah kas	1.402.242.670	1.301.750.358	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	1.575.376.052	18.741.970.532	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	883.445.501	396.571.064	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	2.458.821.553	19.138.541.596	Subtotal bank of related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.039.466.592	3.609.795.206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.477.301.250	3.963.785.341	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	22.356.360	418.983.492	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	458.256.861	140.923.720	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	215.214.633	566.970.051	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.462.520	9.573.167	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	316.211.734	94.367.746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	7.538.269.950	8.804.398.723	Subtotal of third parties
Jumlah bank	9.997.091.503	27.942.940.319	Total cash in banks
Deposito			Time deposit
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	23.200.000.000	52.950.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	2.704.000.000	2.687.200.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	25.904.000.000	55.637.200.000	Subtotal of related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.100.000.000	4.800.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.343.600.000	1.343.600.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	3.443.600.000	6.143.600.000	Subtotal of third parties
Pihak ketiga			Thirds parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank Panin Tbk	-	-	PT Bank Panin Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	-	-	Subtotal of third parties
Jumlah deposito	29.347.600.000	61.780.800.000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>40.746.934.173</b>	<b>91.025.490.677</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**3. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah  
sebagai berikut :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah  
sebagai berikut :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	6,25% - 7,00%	6,25% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%	USD accountt

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam  
jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll  
Over* (ARO).

*The Company carries out deposits within a period of  
one month with the Automatic Roll Over (ARO)  
facility.*

**4. Wesel Tagih**

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Wesel tagih	-	15.500.000.000	Promisory note
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**4. Promissory Notes**

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**5. Piutang usaha**

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga  
sebagai berikut :

**5. Account receivable**

*This account consists of receivables from third parties  
as follows:*

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Mega Anugrah Mandiri	4.608.512.280	3.467.130.032	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otopart Tbk	3.698.849.880	1.697.463.900	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.455.595.207	1.293.850.723	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
Sudianto, Makassar	734.940.377	459.040.314	<i>Sudianto, Makassar</i>
Union Jaya Motor Sulsel	690.700.470	421.498.269	<i>Union Jaya Motor Sulsel</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	614.022.464	512.020.357	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
CV Padma Jaya	595.544.538	213.600.493	<i>CV Padma Jaya</i>
CV Trinanda Sentosa	577.138.421	317.640.302	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
PT Masindo Phala Lestari	507.024.171	291.040.086	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
CV Karya Gemilang	485.869.890		<i>CV Karya Gemilang</i>
Sinar Motor	423.550.314	168.060.265	<i>Sinar Motor</i>
Sukses Mandiri	409.602.217	448.520.355	<i>Sukses Mandiri</i>
Satria Purwokerto	319.541.992	217.753.908	<i>Satria Purwokerto</i>
Tidar 200	311.231.285	350.045.228	<i>Tidar 200</i>
PT Kembar Bina Karya	296.300.168	522.900.214	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
Federal Mogul (USD 19.843 pada 2017 Dan USD 22.083 pada 2016)	267.717.708	296.710.410	<i>Federal Mogul (USD 19,843 in 2017 and USD 22,083 in 2016)</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	245.800.154	191.000.088	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
PT Magna Djatim Mandiri	235.719.101	91.884.077	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Sugih Jaya	216.900.143		<i>Sugih Jaya</i>
Indomotor Arjawinangun	211.986.846	269.322.101	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Mitra Mas Motor	184.290.871	231.491.833	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
Naga Motor	142.200.301	184.700.256	<i>Naga Motor</i>
CV Kawan Lama	133.515.162	218.200.146	<i>CV Kawan Lama</i>
UD Sumber Dadi	124.652.591	107.571.036	<i>UD Sumber Dadi</i>
PT Champion Sukses Mandiri	120.000.026	129.250.055	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	111.986.040	122.060.044	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Inti Karya	94.917.661	176.770.100	<i>CV Inti Karya</i>
UD Dua jaya	86.453.010		<i>UD Dua Jaya</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	72.000.016	2.580.501.443	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Hyundai Mobil Indonesia	-	161.271.000	<i>PT Hyundai Mobil Indonesia</i>
Dodo Motor	-		<i>Dodo Motor</i>
CV Nusantara Mtr-Bdg	-		<i>CV Nusantara Mtr-Bdg</i>
PT Indokom Patriatama - Lampung	-	130.736.997	<i>PT Indokom Patriatama - Lampung</i>
Mulia Motor	-	121.080.051	<i>Mulia Motor</i>
Cahaya Motor Banjar	-	108.970.134	<i>Cahaya Motor Banjar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	6.485.458.253	5.667.137.952	<i>Others (amounted under Rp 100 millions)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24.462.021.557</b>	<b>21.169.222.169</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809.820.146)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.652.201.411</b>	<b>20.211.708.795</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**5. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang  
adalah sebagai berikut :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	19.843	267.717.708	22.083	296.710.410	USD
Rupiah		24.194.303.849		20.872.511.759	Rupiah
Jumlah		24.462.021.557		21.169.222.169	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(809.820.146)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang usaha, bersih</b>		<b>23.652.201.411</b>		<b>20.211.708.795</b>	<b>Total trade receivables, net</b>

**5. Account receivables (continued)**

Details of trade receivables based on currencies are  
as follows:

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

The aging of receivables are as follows:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	22.122.328.794	93,53	19.143.443.338	94,71	Current - not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.178.250.460	4,98	1.067.141.656	5,29	1 - 30 days
31 – 60 hari	351.620.552	1,49	1.123.801	0,01	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	809.821.751	3,42	957.513.374	4,74	More than 60 days
Jumlah	24.462.021.557	103,42	21.169.222.169	104,74	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809.820.146)	(3,42)	(957.513.374)	(4,74)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>23.652.201.411</b>	<b>100,00</b>	<b>20.211.708.795</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	957.513.374	770.690.547	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(147.693.228)	186.822.827	Allowance (recovery) for current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>809.820.146</b>	<b>957.513.374</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**6. Piutang lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Selaras Karya Abadi	1.634.370.714	1.500.000.000	PT Selaras Karya Abadi
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
Lain-lain	17.108.648.043	1.166.462.922	Others
Sub jumlah	24.167.417.308	8.090.861.473	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.364.685.610)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>17.918.827.767</b>	<b>1.726.175.863</b>	<b>Total other receivables, net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	Balance at beginning of year
Pembayaran tahun berjalan	(116.096.069)	-	Payment for current year
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>6.248.589.541</b>	6.364.685.610	<b>Total other receivables, net</b>

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang  
lain-lain per 30 September 2017 dan  
31 Desember 2016 terdiri dari :

Details of the allowance for impairment of other  
receivables as of 30 September 2017 and  
31 December 2016 consist of:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	Balance at beginning of year
Pembayaran tahun berjalan	(116.096.069)	-	Payment for current year
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b>6.248.589.541</b>	6.364.685.610	<b>Total other receivables, net</b>

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan  
penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak  
adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak  
adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian  
besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum  
beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah  
perusahaan investasi.

The Company and its Subsidiary conduct allowance  
for impairment losses of other receivables by reason  
of the absence of actual payment of long ago as well  
as the absence of information from management that  
most of these third parties have not yet operations  
because its core business is the investment company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk  
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak  
tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for  
impairment losses is adequate to cover possible  
losses on such uncollectible accounts.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

**7. Balances and significant transactions with related parties**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank National Nobu Tbk	2.458.821.553	19.138.541.596	0,52	4,19	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
PT Bank National Nobu Tbk	25.904.000.000	55.637.200.000	5,46	12,17	PT Bank National Nobu Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>28.362.821.553</b>	<b>74.775.741.596</b>	<b>5,98</b>	<b>16,36</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other receivables from related parties</b>
PT Ciptadana Capital	2.765.732.180	2.765.732.180	0,58	0,60	PT Ciptadana Capital
PT Agrarini	2.000.000.000	2.000.000.000	0,42	0,44	PT Agrarini
PT Cinemaxx Global Pasifik	668.732.129	679.910.879	0,14	0,15	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	-	26.872.000	-	0,01	PT Hitachi Chemical)
PT Gratia Prima Indonesia	-	17.303.000	-	0,00	PT Gratia Prima Indonesia
Shibuyaniaga	11.720.000	-	0,00	-	Shibuyaniaga
	5.446.184.309	5.489.818.059	1,14	1,20	
Penyisihan penurunan nilai	(2.765.732.180)	(2.765.732.180)	(0,58)	(0,60)	Allowance for impairment
<b>Subjumlah</b>	<b>2.680.452.129</b>	<b>2.724.085.879</b>	<b>0,56</b>	<b>0,60</b>	<b>Subtotal</b>
PT Walsin Lippo Industries	-	1.238.271.318	-	0,27	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,14	0,16	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Pasific Cinema	32.416.470	32.416.470	0,01	0,01	PT Maxx Pasific Cinema
PT Kyosha Indonesia	446.080	-	0,00	-	PT Kyosha Indonesia
<b>Subjumlah</b>	<b>765.912.550</b>	<b>2.003.737.788</b>	<b>0,15</b>	<b>0,44</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.446.364.679</b>	<b>4.727.823.667</b>	<b>0,71</b>	<b>1,04</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
<b>Utang lain-lain pihak berelasi</b>					<b>Other payables - related parties</b>
PT Ciptadana Capital	156.000.000.000	140.000.000.000	33,35	32,85	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	750.802.372	741.728.893	0,16	0,17	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	625.184.801	320.396.942	0,13	0,07	PT Multi Nusantara Karya
PT Lippo General Insurance Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	267.394.027	-	0,06	-	PT Lippo General Insurance Perhimpunan Penghuni Menara Matahari
PT Gratia Prima Indonesia	183.690.187	68.473.105	0,04	0,02	PT Gratia Prima Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	170.888.390	170.888.390	0,04	0,04	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Pamor Paramita Utama	126.141.655	106.707.828	0,03	0,02	PT Pamor Paramita Utama
PT Matahari Putra Prima	109.449.945	107.513.629	0,02	0,02	PT Matahari Putra Prima
PT Visionet	78.461.986	43.652.000	0,02	0,01	PT Visionet
Siloam International Hospitals	72.600.000	219.021.371	0,02	0,05	Siloam International Hospitals
PT Lippo Cikarang Tbk	45.449.647	11.058.117	0,01	0,00	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Damarindo Perkasa	36.157.360	30.113.291	0,01	0,01	PT Damarindo Perkasa
PT Crystal Cakrawala Indah	33.184.326	27.812.148	0,01	0,01	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Jagat Pertala Nusantara	28.779.400	-	0,01	-	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Cibubur Utama	25.704.000	25.704.000	0,01	0,01	PT Cibubur Utama
PT Anugrah Prima	11.943.638	3.110.540	0,00	0,00	PT Anugrah Prima
Kemang Mall Terpadu	11.589.742	-	0,00	-	Kemang Mall Terpadu
PT Andromeda Sakti	9.702.976	-	0,00	-	PT Andromeda Sakti
PT Primatama Nusa Indah	9.079.136	3.718.904	0,00	0,00	PT Primatama Nusa Indah
Manunggal Wiratama	9.069.655	-	0,00	-	Manunggal Wiratama
Mandiri Cipta Gemilang	8.980.124	811.980	0,00	0,00	Mandiri Cipta Gemilang
PT Megah Semesta Abadi	8.836.873	6.372.352	0,00	0,00	PT Megah Semesta Abadi
PPSP Wisma Lippo Bank	8.391.727	-	0,00	-	PPSP Wisma Lippo Bank
PT Indah Pesona Bogor	6.714.962	6.233.997	0,00	0,00	PT Indah Pesona Bogor
PT Duta Wisata Loka	5.368.760	-	0,00	-	PT Duta Wisata Loka
PT Mitra Wijaya Wasesa	4.439.020	4.439.020	0,00	0,00	PT Mitra Wijaya Wasesa
PT Aryaduta Karawaci Management	4.350.000	-	0,00	-	PT Aryaduta Karawaci Management
PT Internux (Bolt)	4.147.329	1.760.319	0,00	0,00	PT Internux (Bolt)
PT Mitra Anda Sukses Bersama	3.974.810	-	0,00	-	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Mulia Citra Abadi	3.787.309	18.869.323	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Link Net Tbk	3.203.758	161.158	0,00	0,00	PT Link Net Tbk
PT Palembang Paragon Mall	2.540.700	2.540.700	0,00	0,00	PT Palembang Paragon Mall
PT Amanda Cipta Utama	1.955.060	18.382.252	0,00	0,00	PT Amanda Cipta Utama
PT Suryana Istana Pasundan	340.069	1.556.395	0,00	0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Graha Nusa Raya	505.274	505.274	0,00	0,00	PT Graha Nusa Raya
PT Palladium Megah Lestari	111.872	1.724.890	0,00	0,00	PT Palladium Megah Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>158.672.920.890</b>	<b>141.957.226.969</b>	<b>33,92</b>	<b>33,28</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
<b>Hutang sewa pembiayaan</b>					<b>Lease payables</b>
Bagian hutang jangka pendek	-	-	-	-	Short term payable portion
Bagian hutang jangka panjang	4.097.715	5.409.837	0,00	0,00	Long term payable portion
<b>Jumlah</b>	<b>4.097.715</b>	<b>5.409.837</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>					<b>Accrued expenses</b>
PT Surya Menara Lestari	1.019.250.202	-	0,22	-	PT Surya Menara Lestari
PT Visionet	568.473.276	335.625.422	0,12	0,08	PT Visionet
PT Multi Nusantara Karya	489.043.963	1.367.091.677	0,10	0,32	PT Multi Nusantara Karya
YAY PPRS Menara Matahari	269.727.314	2.530.482	0,06	0,00	YAY PPRS Menara Matahari
Siloam Hospital	153.280.715	187.006.940	0,04	0,04	Siloam Hospital
PPS Mall Depok Town Square	151.555.952	93.158.175	0,03	0,02	PPS Mall Depok Town Square
PPS Mall Grand Palladium Medan	102.011.156	93.966.400	0,02	0,02	PPS Mall Grand Palladium Medan
PSPP Wisma Lippo Bank	86.046.431	82.922.225	0,02	0,02	PSPP Wisma Lippo Bank
PT. Matahari Putra Prima	67.439.242	20.508.374	0,01	0,00	PT. Matahari Putra Prima
PT Lippo Karawaci Tbk	44.085.363	-	0,01	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT. Panca Permata Pejaten	35.090.182	35.305.009	0,01	0,01	PT. Panca Permata Pejaten
PT Nusa Bahana Niaga	34.782.534	49.015.447	0,01	0,01	PT Nusa Bahana Niaga
PT Anugerah Prima	31.937.444	12.480.404	0,01	0,00	PT Anugerah Prima
PT. Amanda Cipta Utama	25.797.891	6.272.239	0,01	0,00	PT. Amanda Cipta Utama
PT Gratia Prima Indonesia	23.470.650	53.847.588	0,02	0,01	PT Gratia Prima Indonesia
PT Rekatama Dinamika Unggul	18.297.180	4.939.600	0,00	0,00	PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Primatama Nusa Indah	18.070.640	903.143	0,00	0,00	PT Primatama Nusa Indah
Aryaduta Group	17.501.353	4.918.753	0,00	0,00	Aryaduta Group
PT Manunggal Wiratama	13.428.352	19.043.748	0,00	0,00	PT Manunggal Wiratama
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	12.096.258	111.144.512	0,00	0,03	PT Graha Putra Mandiri Kharisma
PT Cibubur Utama	9.583.560	4.104.643	0,00	0,00	PT Cibubur Utama
PT Crystal Cakrawala Indah	8.815.381	4.687.820	0,00	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT. Jagat Pertala Nusantara	8.312.526	12.697.061	0,00	0,00	PT. Jagat Pertala Nusantara
PT. Damarindo Perkasa	8.288.370	17.584.815	0,00	0,00	PT. Damarindo Perkasa
PT Megah Semesta Abadi	8.092.141	5.707.720	0,00	0,00	PT Megah Semesta Abadi
PT Unitech Prima Indah	8.016.576	4.761.813	0,00	0,00	PT Unitech Prima Indah
PT Girimulia Perkasa Jaya	7.838.082	2.919.200	0,00	0,00	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT. Kemang Mall Terpadu	7.756.720	9.612.296	0,00	0,00	PT. Kemang Mall Terpadu
PT Indah Pesona Bogor	6.271.354	8.593.529	0,00	0,00	PT Indah Pesona Bogor
PT Pamor Paramita Utama	5.998.569	4.434.226	0,00	0,00	PT Pamor Paramita Utama
PT Palladium Megah Lestari	5.954.880	5.954.880	0,00	0,00	PT Palladium Megah Lestari
PT Graha Baru Raya	5.640.025	5.494.631	0,00	0,00	PT Graha Baru Raya
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>3.271.954.282</b>	<b>2.567.232.772</b>	<b>0,69</b>	<b>0,56</b>	<b>Total carried forward</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>					<b>Accrued expenses</b>
Jumlah dipindahkan	3.271.954.282	2.567.232.772	0,69	0,56	Total carried forward
PT Mandiri Citra Gemilang	4.729.080	4.154.968	0,00	0,00	PT Mandiri Citra Gemilang
PT. Mitra Anda Sukses Bersama	4.203.470	8.074.660	0,00	0,00	PT. Mitra Anda Sukses Bersama
PT Serang Gemilang	4.089.680	-	0,00	-	PT Serang Gemilang
PT Mitra Wijaya Wisesa	3.617.653	60.888.891	0,01	0,02	PT Mitra Wijaya Wisesa
PT Wahana Citra Gemilang	3.113.380	-	0,00	-	PT Wahana Citra Gemilang
PT Duta Wisata Loka	3.052.127	5.096.278	0,00	0,00	PT Duta Wisata Loka
PT Bumi Sarana Sejahtera	2.787.118	2.787.118	0,00	0,00	PT Bumi Sarana Sejahtera
Lippo General Insurance	2.729.588	-	0,00	-	Lippo General Insurance
PT Suryana Istana Pasundan	2.459.039	3.173.879	0,00	0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Palembang Paragon Mall	2.267.599	1.305.149	0,00	0,00	PT Palembang Paragon Mall
PT Mulia Citra Abadi	1.505.156	3.694.108	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo Cikarang, Tbk	1.292.545	-	0,00	-	PT Lippo Cikarang, Tbk
PT Andromeda Sakti	507.160	16.944.126	0,00	0,01	PT Andromeda Sakti
PT Graha Nusa Raya	286.486	2.087.537	0,00	0,00	PT Graha Nusa Raya
PT. Cinemaxx Global Pasifik	-	65.447.924	0,00	0,02	PT. Cinemaxx Global Pasifik
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	6.106.374	0,00	0,00	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Nusantara Citra Gemilang	-	3.722.250	0,00	0,00	PT Nusantara Citra Gemilang
<b>Jumlah</b>	<b>3.308.594.363</b>	<b>2.750.716.034</b>	<b>0,69</b>	<b>0,61</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>					<b>Investment of associates</b>
PT Walsin Lippo Industries	84.133.018.522	80.869.205.034	18,06	16,93	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	903.591.840	903.591.840	0,19	0,19	PT Walsin Lippo Kabel
PT Cinemaxx Global Pasifik	20.112.351.710	20.112.351.710	4,24	4,21	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Investment advance for Associated :
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,23	0,23	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>	<b>106.248.537.072</b>	<b>102.984.723.584</b>	<b>22,27</b>	<b>21,56</b>	<b>Total</b>
			Persentase dari jumlah pendapatan bersih/ dan beban yang bersangkutan Percentage of total respective Revenue and expenses (%)		
	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	2017	2016	
<b>Pendapatan jasa manajemen</b>					<b>Revenue on management services</b>
PT Walsin Lippo Industries	846.996.812	719.798.010	0,56	1,22	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	-	-	-	-	PT Kyosa Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>846.996.812</b>	<b>719.798.010</b>	<b>0,56</b>	<b>1,22</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017 kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 846.996.812 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 719.798.010 pada tanggal 30 September 2016.

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 September 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp Nihil pada 30 September 2017 dan pada 30 September 2016.

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associates, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in effect since 1 July 2011 until 30 June 2013. This agreement was automatically extended until 31 August 2017 unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 846,996,812 as of 30 September 2017 and Rp 719,798,010 as of 30 September 2016.

b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period 1 July 2015 to 30 September 2016. The Company recorded a management fee amounting to Nil as of 30 September 2017 and 30 September 2016.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-  
pihak berelasi (lanjutan)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak  
hubungan berelasi adalah sebagai berikut :  
(lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related  
parties (continued)**

B. The nature of relationships and transactions  
with related parties are as follows : (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Ciptadana Multifinance	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Lease liability</i>
PT Gratia Prima Indonesia	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Link Net Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Internux	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Aryaduta Karawaci Management	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :  
(lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Andromeda Sakti	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palembang Paragon Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Indah Pesona Bogor	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Matahari Putra Prim	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PPS Mall Depok Town Square	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palladium Megah Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Amanda Cipta Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Duta Wisata Loka	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Damarindo Perkasa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Adijaya Pratama Mandiri	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Kairagi Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :  
(lanjutan)

**7. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Primatama Nusa Indah	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PSPP Wisma Lippo Bank	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Cibubur Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mulia Citra Abadi	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Nusa Bahana Niaga	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Anugerah Prima	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Siloam Hospital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Multi Nusantara Karya	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Surya Menara Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mitra Wijaya Wisesa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Pamor Paramita Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**8. Persediaan**

Saldo persediaan terdiri dari :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bahan baku	18.511.549.717	18.290.093.046	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.589.424.831	4.891.947.925	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	51.374.319	4.259.529.783	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	4.422.806.699	2.348.262.826	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	3.335.274.181	1.536.351.756	<i>Supporting and packaging materials</i>
Barang jadi	10.522.927.095	9.661.617.451	<i>Finished goods</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.433.356.842</b>	<b>40.987.802.787</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.225.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

**8. Inventories**

*Inventories balance consist of:*

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bahan baku	18.511.549.717	18.290.093.046	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.589.424.831	4.891.947.925	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	51.374.319	4.259.529.783	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	4.422.806.699	2.348.262.826	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	3.335.274.181	1.536.351.756	<i>Supporting and packaging materials</i>
Barang jadi	10.522.927.095	9.661.617.451	<i>Finished goods</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.433.356.842</b>	<b>40.987.802.787</b>	<b>Total</b>

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.*

*Inventories of The Company and Subsidiaries had been insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 40,225,000,000 as of 30 September 2017 and Rp 172,424,865,157 as of 31 December 2016. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**9. Beban dibayar dimuka**

Terdiri dari :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Asuransi	697.262.027	289.053.570	Insurance
Sewa	15.871.040.612	11.701.610.496	Rent
Gaji	1.420.127.940	-	Salary
Lain-lain	562.085.465	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>18.550.516.044</b>	<b>11.990.664.066</b>	<b>Total</b>

**9. Prepaid expenses**

Consist of:

**10. Aset lancar lainnya**

Terdiri dari :

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Uang muka karyawan	531.015.610	449.077.466	Advance from employees
Uang muka pemasok	952.338.554	469.608.222	Advance from suppliers
Uang muka lain-lain	99.555.000	30.555.000	Other advances
<b>Jumlah</b>	<b>1.582.909.164</b>	<b>949.240.688</b>	<b>Total</b>

**10. Other current assets**

Consists of:

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah  
sebagai berikut:

**11. Investments in Associates**

Details of investments in Associates are as follows:

30 September 2017/ 30 September 2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning balance of carrying value	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending balance of carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							
<b>Saham biasa</b>							
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	Equity method Common share PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	80.869.205.034	-	(8.976.150.000)	12.239.963.488	84.133.018.522	PT Walsin Lippo Industries
<b>Metode biaya</b>							
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	Cost method PT Cinemaxx Global Pasifik
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :</b>							
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	Advance investment in Associate : PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>102.984.723.584</b>	<b>- (8.976.150.000)</b>	<b>12.239.963.488</b>	<b>106.248.537.072</b>		<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah  
sebagai berikut:

**11. Investments in Associates (continued)**

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
<b>Metode ekuitas</b>							<b>Equity method</b>
<b>Saham biasa</b>							<b>Common share</b>
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	65.206.153.578	-	-	15.663.051.456	80.869.205.034	PT Walsin Lippo Industries
<b>Metode biaya</b>							<b>Cost method</b>
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
<b>Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :</b>							<b>Advance investment in Associate :</b>
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
<b>Jumlah</b>		<b>87.321.672.128</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.663.051.456</b>	<b>102.984.723.584</b>	<b>Total</b>

\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

\*) Companies in the development stage.

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575.000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Summary of financial information of Associates include:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah aset	765.328.124.362	1.452.087.451.198	Total assets
Jumlah liabilitas	391.948.184.069	1.041.535.629.783	Total liabilities
Pendapatan	412.276.983.205	918.251.847.114	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	40.799.878.293	(100.299.724.889)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**12. Aset tetap**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

**12. Fixed assets**

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2017/ 30 September 2017	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	72.030.373.813	11.920.618.849	-	-	83.950.992.662	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	49.896.512.627	3.614.838.050	-	2.652.956.483	56.164.307.160	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	15.841.725.808	1.914.086.839	-	1.544.208.495	19.300.021.142	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.530.680.613	445.000.000	(367.129.545)	-	3.608.551.068	Vehicles
Peralatan komputer	5.842.526.358	1.151.275.582	-	-	6.993.801.939	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	1.013.093.209	352.605.156	-	72.674.520	1.438.372.885	Kitchen utensil
	148.775.827.007	19.398.424.476	(367.129.545)	4.269.839.498	172.076.961.435	
<b>Aset dalam penyelesaian :</b>						<b>Asset in progress :</b>
Bangunan dan prasarana	-	66.222.169	-	-	66.222.169	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.652.956.482	-	-	(2.652.956.483)	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	-	-	(1.544.208.495)	15.200.381.965	Office furniture & fixtures and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	-	-	(72.674.520)	-	Kitchen utensil
	19.470.221.462	66.222.169	-	(4.269.839.498)	15.266.604.134	
Jumlah harga perolehan	168.246.048.469	19.464.646.645	(367.129.545)	-	187.343.565.569	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
-Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	12.318.528.038	11.201.452.346	-	-	23.519.980.383	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.908.219.225	4.338.654.679	-	-	14.246.873.911	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.373.783.850	3.045.047.158	-	-	7.418.831.010	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.102.661.757	232.337.880	(367.129.545)	-	2.967.870.092	Vehicles
Peralatan komputer	1.443.143.034	1.196.232.293	-	-	2.639.375.327	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	253.851.278	230.014.513	-	-	483.865.783	Kitchen utensil
Jumlah akumulasi penyusutan	31.497.504.660	20.243.738.869	(367.129.545)	-	51.374.113.984	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>136.748.543.809</b>				<b>135.969.451.585</b>	<b>Book Value</b>

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2016  
sebagai berikut:

Details of disposal of property, plant and equipment  
during 2016 are as follows:

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku/ Book value	Harga jual/ Selling price	Laba (rugi)/ Gain (loss)
Mobil Captiva / Captiva car	367.129.545	-	150.000.000	150.000.000
Sub jumlah/ Sub total	367.129.545	-	150.000.000	150.000.000

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :  
(lanjutan)

**12. Fixed assets (continued)**

Balances and changes in assets as are follows:  
(continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.550.696.429	-	8.648.756.581	72.030.373.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.319.632.016	25.987.011.594	-	8.589.869.017	49.896.512.627	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.595.113.455	-	3.728.970.780	15.841.725.808	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	442.900.000	(350.365.909)	-	3.530.680.613	Vehicles
Peralatan komputer	1.531.531.703	1.851.792.128	-	2.459.202.527	5.842.526.358	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.986.582	-	114.134.600	1.013.093.209	Kitchen utensil
	59.714.759.223	65.870.500.188	(350.365.909)	23.540.933.505	148.775.827.007	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Bangunan dan prasarana	8.622.075.305	-	-	(8.622.075.305)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.426.791.169	-	-	(7.426.791.169)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	3.424.663.956	-	-	(3.424.663.956)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	(2.459.202.527)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	114.134.600	-	-	(114.134.600)	-	Kitchen utensil
	22.046.867.557	-	-	(22.046.867.557)	-	
<b>Aset dalam penyelesaian :</b>						<b>Asset in progress :</b>
Bangunan dan prasarana	26.681.276	-	-	(26.681.276)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.163.077.848	2.652.956.482	-	(1.163.077.848)	2.652.956.482	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	368.058.582	16.511.146.750	-	(134.614.872)	16.744.590.460	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	179.409.032	62.957.440	-	(169.691.952)	72.674.520	Kitchen utensil
	1.737.226.738	19.227.060.672	-	(1.494.065.948)	19.470.221.462	
Jumlah harga perolehan	83.498.853.518	85.097.560.859	(350.365.909)	-	168.246.048.469	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.889.248.624	9.908.035.721	-	521.243.693	12.318.528.038	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.262.612.027	3.312.009.381	-	333.597.817	9.908.219.225	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.262.092.744	2.713.865.560	-	397.825.546	4.373.783.850	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.032.364.952	334.130.100	(263.833.295)	-	3.102.661.757	Vehicles
Peralatan komputer	30.008.021	1.150.191.551	-	262.943.462	1.443.143.034	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	49.245.162	188.566.696	-	16.039.420	253.851.278	Kitchen utensil
	12.622.889.008	17.606.799.009	(263.833.295)	1.531.649.938	31.497.504.660	
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Bangunan dan prasarana	521.243.693	-	-	(521.243.693)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.597.817	-	-	(333.597.817)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	397.825.546	-	-	(397.825.546)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.943.462	-	-	(262.943.462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	16.039.420	-	-	(16.039.420)	-	Kitchen utensil
	1.531.649.938	-	-	(1.531.649.938)	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	15.154.538.946	17.606.799.009	(263.833.295)	-	31.497.504.660	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>69.344.314.572</b>				<b>136.748.543.809</b>	<b>Book Value</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**12. Aset tetap (lanjutan)**

**12. Fixed assets (continued)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016,  
masing-masing sebesar Rp 20.243.738.869 dan  
Rp 10.855.187.384 dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the years ended  
30 September 2017 and 2016 , amounting to  
Rp 20,243,738,869 and Rp 10,855,187,384  
respectively were allocated as follows:*

	30 September 2017/ 30 September 2017	30 September 2016/ 30 September 2016	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	372.306.060	336.405.078	<i>Cost of revenues (see note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	1.101.821.562	919.666.862	<i>General and administrative expenses (see note 26)</i>
Beban penjualan (lihat catatan 26)	18.769.611.247	9.599.115.444	<i>Selling expense (see note 26)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.243.738.869</b>	<b>10.855.187.384</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi  
biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang  
dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan  
dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi  
di sejumlah propinsi di Indonesia.

*Construction in progress represents the accumulated  
cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary  
controlled by subsidiary) which associated with the  
development of a number of stores located in a  
number of provinces in Indonesia.*

Aset dalam penyelesaian per 30 September 2017  
terdiri dari :

*Assets in the progress as of 30 September 2017  
consist of :*

	30 September 2017/ 30 September 2017	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	66.222.169	80% - 90%	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	-	80% - 90%	<i>Machine</i>
Perabot dan peralatan kantor	15.200.381.965	80% - 90%	<i>Office's furniture &amp; fixtures and equipment</i>
Peralatan makan dan minuman	-	80% - 90%	<i>Kitchen utensil</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**12. Aset Tetap (lanjutan)**

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 4,955 meter persegi dan belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 18.979.080.000 pada tanggal 30 September 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai aset tetap tahun 2017 dan 2016 yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 100.128.158.027.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.192.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2017, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**12. Fixed Assets (continued)**

*The Company has Building Rights (HGB) located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 4,955 square meters and has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.*

*Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 18,979,080,000 as of 30 September 2017 and on 31 December 2016.*

*The value of fixed assets in 2017 and 2016 insured amounting to Rp 100.128.158.027 respectively.*

*The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy package amounting to Rp 25.192.000.000 as of 30 September 2017 and in 2016.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 30 September 2017, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.*



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**13. Aset tak berwujud**

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai  
berikut :

**13. Intangible assets**

Balances and changes in intangible assets are as  
follows:

2017						
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2017/ 30 September 2017	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	4.311.596.592	-	-	-	4.311.596.592	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	4.392.623.592	-	-	-	4.392.623.592	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Merek	11.280.175	-	-	-	11.280.175	Merk
Perangkat lunak	682.338.677	526.634.950	-	-	1.208.973.627	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	693.618.852	526.634.950	-	-	1.220.253.800	
<b>Nilai buku</b>	<b>3.699.004.740</b>				<b>3.172.369.792</b>	<b>Book value</b>
2016						
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.662	4.311.596.592	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets:</b>
Perangkat lunake	303.280.662	-	-	(303.280.662)	-	Software
	1.426.192.800	2.966.430.792	-	-	4.392.623.592	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition:</b>
Merek	4.677.475	6.602.700	-	-	11.280.175	Merk
Perangkat lunak	13.350.516	626.290.102	-	42.698.059	682.338.677	Software
<b>Aset sewa pembiayaan :</b>						<b>Leased assets :</b>
Perangkat lunak	42.698.059	-	-	(42.698.059)	-	Software
	60.726.050	632.892.802	-	-	693.618.852	
<b>Nilai buku</b>	<b>1.365.466.750</b>				<b>3.699.004.740</b>	<b>Book value</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016,  
masing-masing sebesar Rp 526.634.950 dan  
Rp 489.038.733 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended  
30 September 2017 and 2016, amounting to  
Rp 526,634,950 and Rp 489,038,733 respectively  
was allocated as follows:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	526.634.950	489.038.733	Selling expense (see note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>526.634.950</b>	<b>489.038.733</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**14. Properti investasi**

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak/ <i>Location</i>	Luas tanah/ <i>Wide of land (m2)</i>	Harga perolehan/ <i>Amount</i>	
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Subdistrict of Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Bukit Sentul
<b>Jumlah</b>	<b>13.875</b>	<b>5.496.693.749</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m<sup>2</sup> dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m<sup>2</sup> berdasarkan harga pasar tahun 2017 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m<sup>2</sup> sebesar Rp 4.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 50.625.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

**14. Investment properties**

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area of Lippo Cikarang, Bekasi Regency with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2017 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 4,500 and Rp 6,000 or set amounting of Rp 50,625,000 and Rp 15,750,000.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**15. Aset lain-lain**

Terdiri dari:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Piutang pegawai	157.000.000	226.150.000	Employee's receivable
Jaminan/deposito	4.496.459.732	3.800.840.895	Refundable deposit
Lain-lain	152.794.890	208.297.882	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.806.254.622</b>	<b>4.235.288.777</b>	<b>Total</b>

Jaminan merupakan jaminan atas sewa toko oleh PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas anak) dan sewa kantor oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Warranty is a guarantee on the rental shop by PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) and office rental by PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

**16. Utang bank**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Maxx Coffee Prima, Entitas Anak, dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

**Utang bank jangka panjang**

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	193.090.069.580	149.345.102.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>193.090.069.580</b>	<b>149.345.102.011</b>	<b>Total</b>

**16. Bank loan**

This account represents loans obtained by PT Maxx Coffee Prima, Subsidiary, from PT Bank Danamon Indonesia Tbk are as follows:

**Long term bank loan**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan coffee shop dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 – 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained account Loan (KRK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment loan development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000 respectively, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 – 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate of 12.25% and 11.75 % per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman KRK milik Perusahaan adalah sebesar Rp 193.090.069.580 dan Rp 149.345.102.011. Pada tanggal 30 September 2017, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the outstanding balance of the Company's KRK is Rp 193,090,069,580 and Rp 149,345,102,011. As of 30 September 2017, the Company has not yet used the loan of KI's facility

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**17. Utang usaha**

Saldo utang usaha terdiri dari :

**17. Trade payables**

The balance of trade payables consist of:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Federal Mogul - Qingdao	10.566.815.587	10.559.449.597	Federal Mogul – Qingdao
Ippolito Speciality Coffee	2.777.806.000	2.788.476.000	Ippolito Speciality Coffee
PT Cipta Rasa Multindo	1.009.225.560	832.570.115	PT Cipta Rasa Multindo
PT Austasia	959.644.425	613.407.960	PT Austasia
PT Mulia Jaya Abadi	676.679.659	1.473.866.009	PT Mulia Jaya Abadi
Trans Harbour	614.132.744	224.343.545	Trans Harbour
PT Surya Indo Plastic	562.489.250	453.603.000	PT Surya Indo Plastic
Kurnia Mitra Duta Sentosa	450.547.000	241.281.000	Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Sukanda Djaya	346.043.874	2.219.358.259	PT Sukanda Djaya
PT Pola Paperindo Jayatama	321.325.250	265.492.000	PT Pola Paperindo Jayatama
CV Maha Dewa Coffee	201.137.000	175.921.000	CV Maha Dewa Coffee
PT Fortuna Pacific	187.336.554	180.565.540	PT Fortuna Pacific
PT Catur Mitra Kulina	177.704.100	-	PT Catur Mitra Kulina
PT Alfa Cemerlang	171.392.320	149.217.860	PT Alfa Cemerlang
CV AJ Putra Mandiri	156.617.500	42.500.000	CV AJ Putra Mandiri
PT Detpak Indonesia	144.035.100	-	PT Detpak Indonesia
PT Indodairy Continental	109.253.574	101.671.572	PT Indodairy Continental
PT Sinar Anugerah			PT Sinar Anugerah
Rejeki Bersama	123.066.364	-	Rejeki Bersama
CV Megasari / I W W I	113.071.030	-	CV Megasari / I W W I
PT Crestec Ind	97.475.840	-	PT Crestec Ind
PT Sinar Makmur Printing	95.174.559	-	PT Sinar Makmur Printing
PT Nirwana Lestari	89.939.640	-	PT Nirwana Lestari
Gift Card Indonesia	77.164.916	-	Gift Card Indonesia
CV Karya Mitra Sukses	59.764.668	-	CV Karya Mitra Sukses
PT Prambanan Kencana	48.299.000	41.441.000	PT Prambanan Kencana
PT Mitra Asia Synergy	34.186.000	-	PT Mitra Asia Synergy
PT Sinar Mas Distribusi	-	-	PT Sinar Mas Distribusi
Nusantara	30.036.999	-	Nusantara
Puas Jaya	24.750.000	-	Puas Jaya
PT Mutiara Gemilang Indonesia	22.013.000	-	PT Mutiara Gemilang Indonesia
Foshan	-	285.985.260	Foshan
Lain-lain (dibawah Rp 40.000.000)	2.820.111.987	2.724.083.636	Others (under Rp 40,000)
<b>Jumlah</b>	<b>23.067.239.500</b>	<b>23.373.233.353</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**17. Utang usaha** (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang  
adalah sebagai berikut :

**17. Trade payables** (continued)

Details of trade payables by currency are as  
follows:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD/ USD	786.078	10.605.763.615	801.073	10.763.213.926
SGD/ SGD	-	-	-	-
Rupiah/ Rupiah	-	12.461.475.885	-	12.610.019.427
<b>Jumlah utang usaha/ Total account payable</b>		<b>23.067.239.500</b>		<b>23.373.233.353</b>

**18. Utang lain-lain**

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

**18. Other payables**

The balance of other payables consist of:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Toffin Indonesia	2.323.457.812	3.577.114.871	PT Toffin Indonesia
PT Hartek Karya Cipta	2.285.803.082	-	PT Hartek Karya Cipta
PT Rotaryana	1.409.932.560	2.186.165.842	PT Rotaryana
PT Winma Sarana Jaya	1.357.216.000	-	PT Winwa Sarana jaya
PT Gading Murni	955.137.718	1.235.993.620	PT Gading Murni
Holicindo Dasa Anugerah	628.528.958	2.064.707.341	Holicindo Dasa Anugerah
PT Aras Global Utama	615.537.033	331.601.607	PT Aras Global Utama
PT Sukanda Djaya	571.656.165	-	PT Sukanda Djaya
Mandiri Jaya Mulia	550.638.305	1.559.127.147	Mandiri Jaya Mulia
PT Ecolab International Indonesia	518.117.681	201.203.320	PT Ecolab International Indonesia
PT Surya Menara Lestari	431.499.600	127.138.275	PT Surya Menara Lestari
PT Hum Kreasi Indonesia	427.006.096	-	PT Hum Kreasi Indonesia
PT Stefanny Jayasentosa	391.419.493	186.746.542	PT Stefanny Jayasentosa
PT Rekarupa Ridha Karya	370.484.716	213.818.640	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Harrieko Tirta Cemerlang	352.501.347	173.571.429	PT Harrieko Tirta Cemerlang
PT Sunindo Gapura Prima	343.365.708	343.365.708	PT Sunindo Gapura Prima
Adicipta Hasta Mulia	338.288.567	1.127.169.207	Adicipta Hasta Mulia
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	336.750.500	347.001.855	PT Grahaputra Mandiri Kharisma
PT Gapura Intiutama	284.882.452	262.470.891	PT Gapura Intiutama
PT Bliss Pembangunan Sejahtera	250.540.000	250.540.000	PT Bliss Pembangunan Sejahtera
PT Atiga Cipta Karya	244.128.190	1.063.075.596	PT Atiga Cipta Karya
PT Bumi Reka Pertiwi	217.207.646	-	PT Bumi Reka Pertiwi
PT Kawajun Indonesia	174.889.995	-	PT Kawajun Indonesia
PT Assa Land	165.294.530	104.352.193	PT Assa Land
PT Karya Makmur Mesindo	147.105.802	402.476.577	PT Karya Makmur Mesindo
PT Tatabumi Adhiraya	149.283.000	1.883.165.991	PT Tatabumi Adhiraya
PT Awiz Indonesia	131.811.796	208.662.300	PT Awiz Indonesia
PT Aviaterra Dinamika	118.676.700	-	PT Aviaterra Dinamika
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>16.091.161.452</b>	<b>17.849.468.952</b>	<b>Total carried forward</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**18. Utang lain-lain (lanjutan)**

**18. Other payables (continued)**

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah dipindahkan	16.091.161.452	17.849.468.952	Total brought forward
BPJS Ketenagakerjaan	118.137.575	103.396.670	BPJS Ketenagakerjaan
PT Sahid Truntum Pangestu	101.598.282	101.598.282	PT Sahid Truntum Pangestu
PT Batavia Furniture	78.200.000	296.550.000	PT Batavia Furniture
PT Mandiri Prima Gemilang	64.942.900	291.498.900	PT Mandiri Prima Gemilang
PT Palu Graha Sejahtera	59.033.376	104.387.733	PT Palu Graha Sejahtera
PT Ace Hardware	43.548.678	128.214.948	PT Ace Hardware
Ridente	39.100.000	254.900.000	Ridente
PT Pioneer Kreasi	39.764.500	163.738.000	PT Pioneer Kreasi
PT Mediatama Tritunggal Adv	26.566.000	105.448.454	PT Mediatama Tritunggal Adv
Ekspres Transportasi Antarbenua	8.581.250	117.396.000	Ekspres Transportasi Antarbenua
PT Sinar Utama Bersaudara	7.110.000	2.571.977.396	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Mastrada	-	580.799.280	PT Mastrada
PT Caswells Indonesia	-	295.980.000	PT Caswells Indonesia
PT Invals Tata Prima	-	279.908.176	PT Invals Tata Prima
PT Aon Indonesia	-	179.047.428	PT Aon Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	7.115.982.370	2.955.011.541	Others (under Rp 100.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>23.793.726.383</b>	<b>26.379.321.760</b>	<b>Total</b>

**19. Beban yang masih harus dibayar**

**19. Accrued expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Beban bunga (lihat catatan 16)	8.018.767.464	27.907.335.312	Interest expense (see note 16)
Beban provisi (lihat catatan 16)	-	2.695.640.244	Provision expense (see note 16)
Royalti (lihat catatan 31)	2.038.712.035	2.131.049.658	Royalty (see note 31)
Jasa profesional dan konsultan hukum	1.026.684.765	1.225.234.765	Professional fee and law consultant
Beban sewa	2.191.822.910	768.968.907	Rent expense
Listrik	601.082.075	278.411.590	Electricity
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	Bonus to dealer
Jamsostek	49.935.481	179.012.546	Workers social security
Lain-lain	5.016.221.314	5.165.932.021	Others
<b>Jumlah</b>	<b>19.172.832.429</b>	<b>40.581.191.428</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**20. Perpajakan**

- a. Uang muka pajak  
Akun ini terdiri dari:

**20. Taxation**

- a. *Prepaid taxes*  
*This account consists of:*

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Corporate</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	135.033.758	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar Tahun 2015	921.178.205	921.178.205	Corporate income tax of overpaid in 2015
Sub jumlah	1.056.211.963	921.178.205	Subtotal
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak penghasilan pasal 23	50.237.273	36.429.054	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	978.319.094	978.319.094	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.244.458	2.244.458	Corporate income tax of overpaid
Sub jumlah	1.030.800.825	1.016.992.606	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>2.087.012.788</b>	<b>1.938.170.811</b>	<b>Total</b>

**20. Perpajakan (lanjutan)**

- b. Utang pajak  
Akun ini terdiri dari:

**20. Taxation (continued)**

- b. *Taxes payable*  
*This account consists of:*

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.530.677.687	4.021.271.705	Article 21
Pasal 23	14.533.469	377.943.780	Article 23
Pasal 25	43.526.029	43.526.029	Article 25
Pasal 26	2.986.523.559	2.996.783.269	Article 26
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1.535.993.638	2.526.100.542	Income tax article 4 (2)
PBI	1.830.689.431	2.303.972.903	PBI
Pajak final	455.272	455.272	Final tax
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	550.881.597	5.740.592	Valuation on Corporate tax of underpaid (Corporate)
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	6.315.958.574	6.315.958.574	Valuation on Corporate tax of underpaid (subsidiaries)
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	-	32.642.625	Value Added tax (Corporate)
<b>Jumlah</b>	<b>18.809.239.256</b>	<b>18.624.395.291</b>	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

**20. Taxation (continued)**

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	(67.546.074.517)	(73.834.227.132)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statement
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	86.895.373.545	69.953.403.199	Gain subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	19.349.299.028	(3.880.823.933)	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Pemulihan penurunan nilai piutang			Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	1.333.180.000	826.812.000	Employee benefit
Jumlah	1.333.180.000	826.812.000	Total
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(730.184.817)	(592.152.908)	Interest income subjected to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(12.239.963.488)	5.387.039.921	Gain (loss) portion from Associated Company
Beban gaji	-	-	Salaries expense
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Telekomunikasi	-	-	Telecommunication
Transportasi	-	-	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-	Repair and maintenance
Keperluan kantor	-	78.825.750	Office supplies
Representasi dan sumbangan	95.540.500	-	Representation and donation
Biaya makan dan minum	-	-	Meals expense
Promosi	-	-	Promotion
Biaya pajak	-	1.121.532.967	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	-	Gain (loss) on selling of fixed assets
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	(12.874.607.805)	5.995.245.730	Total
Taksiran penghasilan kena pajak <b>Perusahaan</b>	7.807.871.223	2.941.233.798	Provision for taxable income <b>Corporate</b>
<b>Entitas Anak</b>	-	-	<b>Subsidiaries</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>7.807.871.223</b>	<b>2.941.233.798</b>	<b>Provision for taxable income</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
<b>Perusahaan</b>	7.807.871.000	2.941.233.000	<b>Corporate</b>
<b>Entitas Anak</b>	-	-	<b>Subsidiaries</b>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

**20. Taxation (continued)**

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Perhitungan taksiran pajak			<i>Provision for income tax</i>
Penghasilan :			<i>calculation :</i>
25% x Rp 7.807.871.000	1.951.967.750	-	25% x Rp 7,807,871,000
25% x Rp 2.941.233.000	-	735.308.250	25% x Rp 2,941,234,000
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perhitungan taksiran pajak			<i>Provision for income tax</i>
Penghasilan :			<i>calculation :</i>
25% x Rp -	-	-	25% x Rp -
25% x Rp -	-	-	25% x Rp -
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>			<b>Income tax expense - current</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>1.951.967.750</b>	<b>735.308.250</b>	<b>The company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Dikurangi uang muka pajak</b>			<b>Less prepaid taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The company</b>
Pajak penghasilan pasal 22	(976.855.000)	(640.766.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(2.386.376)	(3.472.400)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(421.844.777)	(130.578.087)	<i>Income tax article 25</i>
	(1.401.086.153)	(774.816.237)	
<b>Entitas anak</b>	-	-	<b>Subsidiaries</b>
	-	-	
<b>Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar</b>			<b>Income tax payables under (over) paid</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>550.881.597</b>	<b>(39.508.237)</b>	<b>Corporate</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Beban pajak</b>			<b>Tax expenses</b>
<b>Perusahaan</b>	<b>1.951.967.750</b>	<b>735.308.250</b>	<b>Corporate</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b>1.951.967.750</b>	<b>735.308.250</b>	<b>Income tax expenses per consolidated income statement</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

**20. Taxation (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan  
adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) of deferred tax  
is as follows:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated income (expense) tax-deferred
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan paska kerja	333.295.000	176.338.000	Post employment benefits
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	18.408.138.527	17.110.879.091	Accumulated fiscal (loss) gain
Penyisihan aset pajak tangguhan	(19.285.485)	(107.226.394)	Allowance for deferred tax asset
Imbalan paska kerja	540.863.589	173.989.580	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(83.569.833)	-	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan</b>	<b>19.179.441.798</b>	<b>17.353.980.277</b>	<b>Total estimated income (expense) of deferred tax</b>
Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:			The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:
	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2016/ 30 Dec 2016	
<b>Perusahaan</b>			<b>Corporate</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.855	452.806.855	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan paska kerja	3.297.186.000	2.652.046.500	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(257.437.500)	(257.437.500)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	3.492.555.355	2.847.415.855	Deferred tax asset - net
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Akumulasi rugi fiskal	53.692.712.652	35.629.192.140	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	(344.706.951)	(261.137.118)	Depreciation of fixed assets
Imbalan paska kerja	1.571.452.841	1.030.589.252	Post employment benefit
Jumlah aset pajak tangguhan	56.337.320.720	37.816.506.452	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.716.098.681)	(5.041.431.211)	Allowance for deferred tax asset
<b>Jumlah</b>	<b>51.621.222.039</b>	<b>32.775.075.241</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan			Liabilities deferred tax
Penyusutan aset tetap	(5.516.854)	(5.516.853)	Depreciation of fix asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	51.615.705.185	32.769.558.388	Asset (liabilities) deferred tax - net
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>			<b>Deferred tax asset - net</b>
Perusahaan	3.492.555.355	2.847.415.855	Corporate
Entitas Anak	51.615.705.185	32.769.558.388	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>55.108.260.540</b>	<b>35.616.974.243</b>	<b>Total deferred tax asset - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**20. Perpajakan (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

**21. Modal Saham**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan akta notaris No. 85 tanggal 28 April 2017 oleh Stephani Wilamarta, SH di Jakarta mengalami perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan No. AHU-AH.01.03-0132970 sebagai berikut :

**20. Taxation (continued)**

d. *Deferred tax (continued)*

*Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 September 2017 and 31 December 2016 is adequate to cover the benefits that may not be realized.*

**21. Capital Stock**

*Details of shareholders and shareholdings based on notes No. 85 dated 28 April 2017 of notarial deed made by Stephani Wilamarta, SH Notaris in Jakarta the article of association had been amended with as No. AHU-AH.01.03-0132970 are as follows:*

30 September 2017/ 30 September 2017				
	Jumlah saham	Pemilikan (%)	Jumlah nominal	
	<i>Total shares</i>	<i>Ownership (%)</i>	<i>Total nominal</i>	
PT Inti Anugrah Propertindo	82.061.600	77,23	8.206.160.000	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	24.188.400	22,77	2.418.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	106.250.000	100,00	10.625.000.000	<b>Total</b>
31 Desember 2016/ 31 December 2016				
	Jumlah saham	Pemilikan (%)	Jumlah nominal	
	<i>Total shares</i>	<i>Ownership (%)</i>	<i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (Each with ownership under 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	21.250.000	100,00	10.625.000.000	<b>Total</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**22. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	1.250.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal share
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	1.250.000 shares x 1000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	Additional paid-in capital (I)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

**22. Additional paid - in capital - net**

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal share
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	Additional paid - in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	Balance of the additional pain in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	(5.741.665.252)	Difference in restrucruating transaction controlling entity
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>54.495.834.748</b>	<b>Additional paid - in capital - net</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2000, uang muka penyertaan saham dari PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Entitas Anak, pada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi telah direklasifikasi menjadi penyertaan saham setelah KLMI mendapat persetujuan BKPM atas peningkatan modal dasarnya. Karena penambahan penyertaan saham di atas tidak sebanding dengan kepemilikan MTP pada KLMI, persentase kepemilikan MTP pada KLMI mengalami penurunan dari 40% pada tahun 1999 menjadi 35,79% pada tahun 2000. Penyesuaian sebesar Rp 2.586.248.166 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi, telah meningkatkan modal dasarnya. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Entitas Anak, sebagai salah satu pemegang saham tidak melakukan penambahan penyertaan saham sehingga persentase kepemilikan MTP pada KLMI turun dari 35,79% pada tahun 2001 menjadi 25% pada tahun 2002.

**23.a. Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates**

*In 2000, advance for investment in shares of stock of PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Subsidiary, at PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate has been reclassified to equity participations after KLMI obtained BKPM approval for the increase in its base capital. Since the addition of the investment above is not comparable with the KLMI in MTP ownership, the percentage ownership of MTP in KLMI decreased from 40% in 1999 to 35.79% in 2000. The adjustment amounted to Rp 2,586,248,166 arising from changes in equity of the Associate presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statement of financial position.*

*In May 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate, has increased its authorized capital. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), the Subsidiary, as one shareholder did not add shares capital so that the ownership percentage of MTP on KLMI decreased from 35.79% in 2001 to 25% in 2002.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Penyesuaian sebesar Rp 25.869.263.868 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada tahun 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Champion Multi Usaha (d/h PT Kymco Motor Sales) (KMS), Entitas Anak dan PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KMS naik dari 17,20% menjadi 99,99% dan pada PT MSI naik dari 91,22% menjadi 99,99%. Penyesuaian sebesar Rp 4.099.749.999 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 51.577.636.353

**23.b. Kepentingan Non Pengendali**

Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 26.987.103.046 yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebesar Rp 11.779.391.023 pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan bagian non-pengendali dari PT Bintang Sinar Fortuna (Entitas Anak Perusahaan) yaitu PT Agrarini.

**23.a. Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates (continued)**

Adjustment amounted to Rp 25,869,263,868 arising from changes in equity of associate is presented as "Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, change recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

In 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), the subsidiary transferred its shares in PT Champion Multi Usaha (formerly PT Kymco Motor Sales) (KMS), the Subsidiary and PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), the Subsidiary to the Company so that the percentage of ownership in PT KMS had increased from 17.20% to 99.99% and PT MSI increased from 91.22% to 99.99%. Adjustment amounted to Rp 4,099,749,999 arising from changes in equity of the Subsidiary is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

The balance as of 30 September 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 51,577,636,353

**23.b. Non-controlling interests**

Non-controlling interests amounted to Rp 26,987,103,046 recorded in the consolidated statements of financial position amounting to Rp 11,779,319,023 in the statements of profit or loss and other comprehensive income represent part of non-controlling interest of PT Bintang Sinar Fortuna (Subsidiary), which is PT Agrarini.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**24. Pendapatan bersih**

**24. Net revenues**

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	30 Sep 2016/ 30 Sep 2016	
Lokal	151.165.952.674	99.649.069.713	<i>Local</i>
Ekspor	955.541.962	476.519.726	<i>Export</i>
Penjualan kotor	152.121.494.636	100.125.589.439	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(384.994.656)	(238.602.450)	<i>Return and discount</i>
<b>Jumlah</b>	<b>151.736.499.980</b>	<b>99.886.986.989</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

*Detail of the sales and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:*

	%	30 Sep/ Sep 2017	%	30 Sep/ Sep 2016	
PT Mega Anugrah Mandiri	9,90	14.893.225.205	11,34	11.343.979.000	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,90</b>	<b>14.893.225.205</b>	<b>11,34</b>	<b>11.343.979.000</b>	<b>Total</b>

Selama periode sampai dengan 30 September 2017 dan 30 September 2016 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

*During the period up to 30 September 2017 and 30 September 2016 there are no sales to related parties.*

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

*Details of the amount of net income from main product groups are as follows:*

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
Busi	74.999.717.674	57.971.370.531	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	75.629.467.818	40.920.611.488	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	1.107.314.488	995.004.970	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>151.736.499.980</b>	<b>99.886.986.989</b>	<b>Total</b>

Penjualan dari PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 75.629.467.818 dan Rp 41.136.282.827 atau 49,90% dan 41,20% dari pendapatan neto.

*Sales from PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) on 2017 and 2016 amounting to Rp 75,629,467,818 and Rp 41,136,282,827 or 49.90% and 41.20% from net revenue.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**25. Harga pokok pendapatan**

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai  
berikut:

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
Bahan baku yang digunakan	65.025.598.827	46.914.388.346	Raw material used
Upah buruh langsung	8.364.678.957	6.032.505.884	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	10.073.285.675	9.066.672.612	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	83.463.563.459	62.013.566.842	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	2.348.262.826	2.995.073.118	Beginning of year
Akhir tahun	(4.422.806.699)	(4.032.382.162)	Ending of year
Beban pokok produksi	81.389.019.586	60.976.257.798	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished good inventories
Awal tahun	9.661.617.450	10.031.383.951	Beginning of year
Pembelian	8.314.429.580	3.596.224.131	Purchase
Akhir tahun	(10.522.927.095)	(10.011.751.786)	Ending of year
<b>Harga pokok pendapatan</b>	<b>88.842.139.521</b>	<b>64.592.114.095</b>	<b>Cost of revenues</b>

**25. Cost of revenues**

Details of cost of revenues was as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang  
melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah  
sebagai berikut :

Detail of the supplier and the number of purchases  
that exceed 10% of the total net purchases are as  
follows:

	%	30 Sep/ Sep 2017	%	30 Sep/ Sep 2016	
Federal Mogul Qingdao, China	49,11	36.591.154.145	68,75	24.334.216.000	Federal Mogul Qingdao, China
<b>Jumlah</b>	<b>49,11</b>	<b>36.591.154.145</b>	<b>68,75</b>	<b>24.334.216.000</b>	

Selama periode sampai dengan 30 September 2017  
dan 30 September 2016 tidak ada pembelian kepada  
pihak berelasi.

During the period up to 30 September 2017 and  
30 September 2016 there are no purchases from  
related parties.



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim  
(lanjutan)**

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements  
(continued)**

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**26. Beban usaha**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**26. Operating expenses**

The details of operating expenses are as follows:

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 33)	36.737.790.453	24.664.349.450	Salaries, bonus, and employee benefit (see note 33)
Jasa profesional	2.120.592.162	1.050.994.160	Professional fee
Penyusutan	1.628.456.512	1.408.705.595	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	1.196.974.315	714.315.326	Transportation dan travelling
Konsultan hukum	123.824.344	1.312.623.277	Legal consultant
Pemeliharaan dan perbaikan			Maintenance and repair
Sewa	2.385.071.999	1.411.052.319	Rent
Pajak dan lisensi			Tax and licence
Lain-lain	4.131.672.938	5.187.681.024	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	48.324.382.723	35.749.721.151	Total general and administrative expense
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Gaji	19.998.568.613	12.310.370.211	Salary
Royalti (lihat catatan 31)	2.265.235.595	1.738.868.774	Royalty (see note 31)
Angkutan dan transportasi	1.235.303.534	1.089.844.388	Freight and transportation
Iklan dan promosi	545.453.959	584.899.210	Advertising and promotion
Sewa	16.058.228.893	10.966.671.681	Rent
Penyusutan	18.769.611.247	9.599.115.444	Depreciation
Ammortisasi			Amortization
Perlengkapan outlet			Outlet equipment
Listrik dan air			Electricity and water
Others	12.416.983.969	9.319.618.171	Others
Jumlah beban penjualan	71.289.385.810	45.609.387.879	Total selling expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>119.613.768.533</b>	<b>81.359.109.030</b>	<b>Total operating expenses</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**27. Pendapatan lainnya**

**27. Other income**

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.547.600.054	1.572.938.104	Interest income of account service, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	94.295.181	719.798.010	Financial and management fee
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Laba kurs, bersih	846.996.812	3.408.533.077	Foreign exchange gain – net
Laba penjualan aset tetap	150.000.000	-	Gain on sales of fixed assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>3.638.892.047</b>	<b>5.701.269.191</b>	<b>Total</b>

**28. Beban lainnya**

**28. Other expense**

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
Rugi kurs, bersih	-	-	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	498.702.226	1.271.430.838	Tax expense
Lain-lain	146.640.365	2.067.023.445	Others
Riset dan pengembangan	-	-	Research and development
<b>Jumlah</b>	<b>645.342.591</b>	<b>3.338.454.283</b>	<b>Total</b>

**29. Beban keuangan**

**29. Financial expenses**

	30 Sep/ Sep 2017	30 Sep/ Sep 2016	
Biaya bunga pinjaman	26.060.179.382	22.856.866.094	Loan interest expense
Beban administrasi dan provisi	-	1.888.899.889	Provision and administrative expense
<b>Jumlah</b>	<b>26.060.179.382</b>	<b>24.745.765.983</b>	<b>Total</b>

**30. Utang sewa pembiayaan**

**30. Lease financing payables**

Perusahaan sewa pembiayaan / Lessor	Jenis aset/ Type of assets	30 September/ 30 September 2017	30 September / 30 September 2016
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7)/ PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan toko, perkakas dan peralatan komputer Development of infrastructure, machine, equipment and store supply, utensil, computer equipment	4.097.715	5.409.837
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.097.715</b>	<b>5.409.837</b>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less: Current maturities of long term debts		-	-
<b>Bagian jangka panjang/ Long term portion</b>		<b>4.097.715</b>	<b>5.409.837</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merek "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar Rp 2.265.235.595 dan Rp 1.738.868.774, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merek "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerek "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 September 2017 sejumlah Rp 36.591.154.145 dan Rp 24.334.216.000 pada 30 September 2016 (lihat catatan 25).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2012 sampai dengan tahun 2017.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 90.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

**31. Commitments**

*The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:*

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 September 2017 and 30 September 2016 amounting to Rp 2,265,235,595 and Rp 1,738,868,774, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*
- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchase up to 30 September 2017 amounting to Rp 36,591,154,145 and Rp 24,334,216,000 as of 30 September 2016 (see note 25).*
- c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 3 January 2012 up to 2017.*

*Rent expense related to this commitment for the period ended 30 September 2017 and 30 September 2016 respectively amounting to Rp 90,000,000.*

*On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut : (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 Juni 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Entitas Anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7)
- e. Pada tanggal 3 Agustus 2015, sesuai dengan perjanjian No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 6.161.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- f. Pada tanggal 15 September 2015, sesuai dengan perjanjian No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.629.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- g. Pada tanggal 15 Oktober 2015, sesuai dengan perjanjian No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 4.324.400.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

**31. Commitments (continued)**

*The Company and Subsidiaries had some engagements as follows: (continued)*

- d. *On 21 June 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Subsidiary) and PT Ciptadana Capital (a related party) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 65,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation. (see note 7)*
- e. *On 3 August 2015, in accordance with the agreement No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 6,161,000,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).*
- f. *On 15 September 2015, in accordance with the agreement No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 9,629,000,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not repay the debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).*
- g. *On 15 October 2015, in accordance with the agreement No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 4,324,400,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay the principal debt for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**31. Perikatan (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 5 Oktober 2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafon pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 19% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 30). Atas perjanjian ini Perusahaan sudah membayar lunas pada 2016.
- i. Pada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- j. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- k. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

**31. Commitments (continued)**

- h. On 5 October 2015, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiaries) and PT Ciptadana Multifinance (related parties) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 35,000,000,000 under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation (see note 30). On this agreement the Company already paid in full in 2016.
- i. On 22 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- j. On 27 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- k. On 28 September 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing**

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 Sep 2017	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	30 Sep 2017
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 388.916	5.247.257.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 19.843	267.717.708	Trade receivables
Jumlah	USD 408.759	5.514.974.943	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	USD -	-	Bank loan
Utang usaha	USD 823.723	11.113.665.939	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	USD 586.658	7.915.195.797	Accrued expenses
Jumlah	USD 1.410.381	19.028.861.736	Total
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD 1.001.622</b>	<b>13.513.886.793</b>	<b>Liabilities - net</b>
<b>31 Des 2016</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara Rupiah/ Equivalent to rupiah</b>	<b>31 Dec 2016</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	Trade receivables
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	SGD -	-	Accrued expenses
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	Total
	SGD -	-	
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD 3.192.059</b>	<b>(42.888.498.126)</b>	<b>Liabilities - net</b>
	<b>SGD -</b>	<b>-</b>	

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

	30 Sep/ Sep 2017	31 Des/ Dec 2016	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	19.474.545.356	14.730.543.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	19.474.545.356	14.730.543.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
<b>Kewajiban program manfaat karyawan</b>	<b>19.474.545.356</b>	<b>14.730.543.000</b>	<b>Liabilities for employee benefit</b>

**33. Post - employment benefits**

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

**Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan**

**Accrued benefits in the current year**

	30 Sep/ Sep 2017	31 Des/ Dec 2016	
Beban jasa kini	2.851.530.356	2.554.691.000	Current service cost
Beban bunga	663.808.000	949.042.000	Interest expense
Mutasi karyawan		(539.255.000)	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	21.725.000	1.359.159.000	Recognition of past service for new employees
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan</b>	<b>3.537.063.356</b>	<b>4.323.637.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expenses</b>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	1.461.000	85.862.000	Result arising from compensation paid
<b>Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran</b>	<b>3.538.524.356</b>	<b>4.409.499.000</b>	<b>Total recognized employee benefit expense after payment</b>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja (lanjutan)**

**Perubahan pada kewajiban yang diakui di  
laporan posisi keuangan**

	30 Sep/ Sep 2017	31 Des/ Dec 2016	
Kewajiban awal tahun	14.730.543.000	10.956.492.000	<i>Beginning of year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(40.429.000)	(1.693.898.000)	<i>Actual of employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui		-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas keuntungan (kerugian) aktuarial		-	<i>Recognition of actuarial gain (loss)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3.538.524.356	4.409.499.000	<i>Recognized accrued benefit in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	1.247.378.000	1.144.312.000	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(1.461.000)	(85.862.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	19.474.555.356	14.730.543.000	<i>Recognized benefit liability in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan  
laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh  
aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo  
tertanggal 11 Oktober 2017.

*The calculation of post-employment benefits is  
consistent with the actuary calculation report made  
by an actuary of PT Dayamandiri  
Dharmakonsilindo dated 11 October 2017.*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan  
biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen,  
adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used in determining the cost  
of pension benefits by an independent actuary, are  
as follows:*

	30 Sep/ Sep 2017	31 Des/ Dec 2016
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	7,4% per tahun/per annum	7,3% per tahun/per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ <i>Projected rate of salaries increase</i>	9,0% per tahun/ per annum	9,0% per tahun/ per annum
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>		
Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of Mortality III (TMI III)</i>	USA Table of mortality Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO'80)/ <i>USA Table of mortality commissioner standard ordinary 1980 (CSO'80)</i>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**33. Imbalan paska kerja (lanjutan)**

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2013 sampai 30 September 2017 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

	2013	2014	2015	2016	2017	
Nilai kini kewajiban	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	19.474.545	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	19.474.545	Funding status
Periode :						Period :
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban						Liabilities
Laba (rugi)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	(221.636)	Gain (loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

**33. Post-employee benefits (continued)**

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2013 to 30 September 2017 is represented as follows (in thousands):

**34. Informasi segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

**Segmen primer**

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**34. Segment informations**

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

**Primary segment**

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-month periods  
then ended

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

**34. Segment information (continued)**

For the year ended 30 September 2017 is as follows:

	<b>Pabrik/Factory</b>				<b>Distribusi/Distribution</b>			<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
	<b>Busi/ Plug</b>	<b>Lampu mobil/ Car lamp</b>	<b>Tepung/ Flour</b>	<b>Makanan dan Minuman/ Food and drink</b>	<b>Lain-lain/ Other</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>		
Pendapatan bersih	76.107.032.162	-	-	75.629.467.818	-	151.736.499.980	-	151.736.499.980	Net revenues
Harga pokok pendapatan	(56.675.328.583)	-	-	(32.166.810.938)	-	(88.842.139.521)	-	(88.842.139.521)	Cost of revenues
<b>Hasil</b>									<b>Result</b>
Hasil segmen	19.431.703.579	-	-	43.462.656.880	-	62.894.360.459	-	62.894.360.459	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(14.148.824.866)	-	-	(105.383.462.448)	(81.481.219)	(119.613.768.533)	-	(119.613.768.533)	Corporate expense cannot be allocated
<b>Pendapatan lainnya</b>									<b>Other incomes</b>
Laba kurs – bersih	83.903.314	-	-	10.391.867	-	94.295.181	-	94.295.181	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	730.184.593	-	-	1.216.193.629	601.221.832	2.547.600.054	-	2.547.600.054	Interest income
Laba penjualan aset tetap	150.000.000	-	-	-	-	150.000.000	-	150.000.000	Gain on sales of fix asset
Pendapatan jasa manajemen	846.996.812	-	-	-	-	846.996.812	-	846.996.812	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others
	1.811.084.719	-	-	1.226.585.496	601.221.832	3.638.892.047	-	3.638.892.047	
<b>Beban lainnya</b>									<b>Other expenses</b>
Rugi kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	-	-	-	(498.702.226)	-	(498.702.226)	-	(498.702.226)	Tax expenses
Lain-lain	15.371.883	-	-	(85.879.923)	(76.132.330)	(146.640.370)	-	(146.640.370)	Others
	15.371.883	-	-	(584.582.149)	(76.132.330)	(645.342.596)	-	(645.342.596)	
Laba (rugi) usaha	7.109.335.316	-	-	(61.278.802.221)	443.608.283	(53.725.858.622)	-	(53.725.858.622)	Operating profit (loss)
<b>Beban keuangan</b>									<b>Financial expenses</b>
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(26.060.179.382)	(842.365.480)	(26.060.179.382)	-	(26.060.179.382)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(44.029.872.006)	-	-	-	(14.150.163.755)	(58.180.035.761)	70.419.999.249	12.239.963.488	Portion of net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(36.920.536.690)	-	-	(87.338.981.603)	(13.706.555.472)	(137.966.073.765)	70.419.999.249	(67.546.074.516)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.618.672.750)	-	-	18.846.146.798	-	17.227.474.048	-	17.227.474.048	Tax expense (income)
Laba (rugi) setelah pajak	(38.539.209.440)	-	-	(68.492.834.805)	(13.706.555.472)	(120.738.599.717)	70.419.999.249	(50.318.600.468)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(935.533.500)	-	-	-	-	(935.533.500)	-	(935.533.500)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	(39.474.742.940)	-	-	(68.492.834.805)	(13.706.555.472)	(121.674.133.217)	70.419.999.249	(51.254.133.968)	Net comprehensive profit

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
  
(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-month periods  
then ended  
  
(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**34. Segment information (continued)**

For the year ended 30 September 2017 is as follows: (continued)

	<b>Pabrik/Factory</b>				<b>Distribusi/Distribution</b>			<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
	<b>Busi/ Plug</b>	<b>Lampu mobil/ Car lamp</b>	<b>Tepung/ Flour</b>	<b>Makanan dan Minuman/ Food and drink</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Aset segmen	239.446.943.007	-	-	248.587.918.195	54.910.919.251	542.945.780.453	(81.726.090.223)	461.219.690.230	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>239.446.943.007</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>248.587.918.195</b>	<b>54.910.919.251</b>	<b>542.945.780.453</b>	<b>(81.726.090.223)</b>	<b>461.219.690.230</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	212.118.953.541	-	-	425.728.672.619	83.537.206.676	721.384.832.836	(260.506.029.026)	460.878.803.810	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>212.118.953.541</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>425.728.672.619</b>	<b>83.537.206.676</b>	<b>721.384.832.836</b>	<b>(260.506.029.026)</b>	<b>460.878.803.810</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>									<b>Other segment informations</b>
Penyusutan	637.726.320	-	-	20.132.647.499	-	20.770.373.819	-	20.770.373.819	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-month periods  
then ended

(In Rupiah)

### 34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut :

### 34. Segment information (continued)

For the year ended 30 September 2016 are as follows:

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan bersih	57.971.370.531	-	-	40.920.611.488	995.004.970	99.886.986.989	-	99.886.986.989	Net revenues
Harga pokok pendapatan	(44.241.724.031)	-	-	(20.350.390.064)	-	(64.592.114.095)	-	(64.592.114.095)	Cost of revenues
<b>Hasil</b>									<b>Result</b>
Hasil segmen	13.729.646.500	-	-	20.570.221.424	995.004.970	35.294.872.894	-	35.294.872.894	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(13.225.322.463)	-	-	(30.887.803.437)	(37.245.983.130)	(81.359.109.030)	-	(81.359.109.030)	Corporate expense cannot be allocated
<b>Pendapatan lainnya</b>									<b>Other incomes</b>
Laba kurs - bersih	(22.082.785)	-	-	31.853.603	3.398.762.259	3.408.533.077	-	3.408.533.077	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	592.152.908	-	-	454.818.133	525.967.064	1.572.938.104	-	1.572.938.104	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sales of fix asset
Pendapatan jasa manajemen	719.798.010	-	-	-	-	719.798.010	-	719.798.010	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others
	1.289.868.133	-	-	486.671.736	3.924.729.322	5.701.269.191	-	5.701.269.191	
<b>Beban lainnya</b>									<b>Other expenses</b>
Rugi kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange loss - net
Riset	(73.559.800)	-	-	-	-	(73.559.800)	-	(73.559.800)	Research
Beban pajak	(1.256.449.092)	-	-	(14.981.746)	-	(1.271.430.838)	-	(1.271.430.838)	Tax expense
Lain-lain	262.699.079	-	-	(81.744.884)	(2.174.417.840)	(1.993.463.645)	-	(1.993.463.645)	Others
	(1.067.309.813)	-	-	(96.726.630)	(2.174.417.840)	(3.338.454.283)	-	(3.338.454.283)	
Laba (rugi) usaha	726.882.357	-	-	(9.927.636.907)	(34.500.666.678)	(43.701.421.228)	-	(43.701.421.228)	Operating profit (loss)
<b>Beban keuangan</b>									<b>Financial expense</b>
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(23.110.222.102)	(1.635.543.881)	(24.745.765.983)	-	(24.745.765.983)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(49.277.716.052)	-	-	-	(27.131.076.714)	(76.408.792.766)	71.021.752.845	(5.387.039.921)	Portion of net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(48.550.833.695)	-	-	(33.037.859.009)	(63.267.287.273)	(144.855.979.977)	71.021.752.845	(73.834.227.131)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(558.970.250)	-	-	17.177.642.277	-	16.618.672.027	-	16.618.672.027	Tax expense (income)
Laba (rugi) setelah pajak	(49.109.803.945)	-	-	(15.860.216.732)	(63.267.287.273)	(128.237.307.950)	71.021.752.845	(57.215.555.104)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(1.507.845.000)	-	-	-	-	(1.507.845.000)	-	(1.507.845.000)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	(50.617.648.945)	-	-	(15.860.216.732)	(63.267.287.273)	(129.745.152.950)	71.021.752.845	(58.723.400.104)	Net comprehensive profit

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
  
(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiaries**  
**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)  
As of 30 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-month periods  
then ended  
  
(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

**34. Segment informations (continued)**

For the year ended 30 September 2016 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Aset segmen	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.827	533.562.651.445	(55.724.345.189)	477.838.306.256	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't be allocated
<b>Jumlah aset</b>	<b>218.855.815.663</b>	<b>-</b>	<b>33.458.635.846</b>	<b>258.108.099.109</b>	<b>23.140.100.826</b>	<b>533.562.651.445</b>	<b>(55.724.345.189)</b>	<b>477.838.306.256</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	(164.084.384.744)	426.243.285.867	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't be allocated
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>152.053.083.257</b>	<b>-</b>	<b>7.495.282</b>	<b>366.756.018.733</b>	<b>71.511.073.339</b>	<b>590.327.670.611</b>	<b>(164.084.384.744)</b>	<b>426.243.285.867</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>									<b>Other segment informations</b>
Penyusutan	892.592.163	-	15.004.401	17.332.095.248	-	18.239.691.812	-	18.239.691.812	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

31 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 31 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**34. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	30 Sep/Sep 2017	30 Sep/Sep 2016	
Lokal	94.582.695.142	99.410.468	Local
Ekspor	429.222.933	476.519	Export
<b>Jumlah</b>	<b>95.011.918.075</b>	<b>99.886.987</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

**35. Manajemen risiko keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

**34. Segment informations (continued)**

The secondary segment

Secondary forms reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Sales (based on location of customer)

	30 Sep/Sep 2017	30 Sep/Sep 2016	
Lokal	94.582.695.142	99.410.468	Local
Ekspor	429.222.933	476.519	Export
<b>Jumlah</b>	<b>95.011.918.075</b>	<b>99.886.987</b>	<b>Total</b>

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

**35. Financial risk management**

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

**35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

**36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

**Aset tetap**

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**35. Segment information (continued)**

b. Exchange rate risk of foreign currency

*This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.*

c. Liquidity risk

*Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.*

**36. Estimates and accounting considerations are important**

**Fixed assets**

*The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim**  
(lanjutan)

31 September 2017 dan 31 Desember 2016  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
and its Subsidiary**

**Notes to the interim consolidated financial statements**  
(continued)

As of 31 September 2017 and 31 December 2016  
and nine-months period  
then ended

(In Rupiah)

**36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting** (lanjutan)

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**36. Estimates and accounting considerations are important** (continued)

**Employee benefits obligations**

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

**Income tax**

Significant judgment is made in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.